

PENERAPAN METODE *DRILL* DENGAN MEDIA KARTU PINTAR JAWA (KAPIJA): EFEKTIFITAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA

Kellynna Cahya Widya Ningsih^{1*}, Dwiana Asih Wiranti², Nina Sofiana³

^{1,2,3}Prodi Studi PGSD, Universitas Islam Nahdlatul Ulama'

E-mail: 201330000623@unisnu.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of the drill method combined with Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) media in improving student learning outcomes in class V SDN 2 Mantingan in Javanese script learning. The research method used was quantitative with a pre-experimental design involving 42 elementary school students. The results of this study revealed that student learning outcomes were proven to have increased as seen from the average pretest score of 44.4 increasing to 79.6 in the posttest. In addition, the t-test resulted in a 2-Tailed significance value = 0.000, indicating that there was a significant difference between the pretest and posttest results. The results showed that the combination of drill method and KAPIJA media was effective in improving students' understanding of Javanese characters. This combination succeeded in improving students' Javanese script literacy by making learning more interactive and fun.

Keywords: Drill method; Kartu Pintar Jawa Media (KAPIJA); Javanese script learning

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode drill yang dikombinasikan dengan media Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 2 Mantingan pada pembelajaran aksara Jawa. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan *desain pre-eksperimental* yang melibatkan 42 murid sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa terbukti adanya peningkatan yang dilihat dari nilai rata-rata pretest 44,4 meningkat menjadi 79,6 pada posttest. Selain itu, uji-t menghasilkan nilai signifikansi 2-Tailed = 0,000, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil menunjukkan bahwa kombinasi metode drill dan media KAPIJA efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang aksara Jawa. Kombinasi ini berhasil meningkatkan literasi aksara Jawa siswa dengan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Kata Kunci : Metode drill; Media Kartu Pintar Jawa (KAPIJA); Pembelajaran aksara Jawa

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Jawa menjadi salah satu muatan kurikulum yang menunjukkan potensi kedaerahan. (Yusmiati et al., 2018). Sesuai Keputusan Gubernur Jawa Timur Tahun 2014 Nomor 19 menetapkan bahwa di sekolah dasar bahasa Jawa harus diajarkan sebagai mata pelajaran muatan lokal (Sari, A. D. & Prabawati, 2016). Tujuan program studi bahasa Jawa, atau mata pelajaran bahasa Jawa yaitu untuk meningkatkan siswa dalam pemahaman keterampilan bahasa (Surya et al., 2023). Pada zaman modern, banyak orang Indonesia yang tidak menggunakan atau bahkan tidak tahu bahasa Jawa yang menjadi salah satu bahasa daerah Indonesia (Febrianingrum & Wiranti, 2023). Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Jawa adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah dilakukan pembelajaran (Budiastuti et al., 2021). Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai seberapa sukses siswa dalam belajar (Sari, NK., et al., 2021; Yandi et al., 2023).

Berdasarkan wawancara yang didapatkan peneliti dengan guru kelas di kelas V SDN 2 Mantingan, peneliti menemukan bahwa ada masalah dalam belajar bahasa Jawa, terutama dalam mempelajari aksara Jawa. Sejumlah siswa

ternyata masih mengalami hambatan dalam penguasaan aksara yang tercermin dari banyaknya kesalahan peletakan *pasangan* dan *sandhangan* huruf. Aksara *pasangan* adalah tanda yang menghubungkan suku kata konsonan tertutup dengan suku kata berikutnya (Rachmawati, 2023). Sedangkan *Sandhangan* digunakan bersama untuk membuat kata yang memiliki arti. (Kamalia, 2022). Permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar bahasa Jawa bidang aksara Jawa belum sepenuhnya tercapai. Dengan ini peneliti memutuskan untuk menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran aksara Jawa. Diharapkan metode terstruktur ini dapat memandu siswa menuju pemahaman yang lebih mendalam secara bertahap. Dengan demikian, kinerja literasi aksara Jawa dapat terus ditingkatkan hingga terbentuknya kemampuan yang diinginkan.

Metode drill merupakan suatu metode pengajaran dimana siswa ikut serta dalam latihan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan di luar apa yang dipelajarinya. (Suardiana, 2021). Metode Drill melakukan tindakan yang sama dengan pengulangan secara terus menerus yang bertujuan untuk memperkuat mengembangkan suatu keterampilan sehingga menjadi permanen (Mardiana, 2022). Adapun kelebihan pembelajaran

dengan metode Drill adalah penguasaan yang diperoleh dalam waktu yang lebih singkat (Artha, 2021).

Beberapa peneliti menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan berbagai jenis pembelajaran. Seperti penelitian yang diselesaikan oleh Suwarsi, (2015) menggunakan metode drill di SDN Ngepeh 3 dapat meningkatkan hasil belajar dalam kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa secara signifikan. Selanjutnya, penelitian yang oleh Muslihah & Asmara, (2019) menunjukkan peningkatan kemampuan mahasiswa semester III Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia LSMIP-PGRI Lubuklinggau dalam penulisan aksara ullu. Tidak hanya dalam pendidikan bahasa Jawa, penelitian yang diselesaikan oleh Sutarni, (2020) dalam pembelajaran matematika yang menerapkan metode drill di kelas IV SD Negeri 013845 Lestari mengalami peningkatan yang signifikan. Terdapat juga penelitian yang diselesaikan oleh Rahayu, (2021) menunjukkan hasil belajar di SDN Kembangbilo 1 Sukolilo Tuban di kelas II dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggunakan metode drill. Lebih lanjut, penelitian yang diselesaikan oleh Herliana et al., (2019) juga menggunakan metode drill juga menggunakan metode drill, yang

secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD di kota Bandung dalam keterampilan menulis permulaan.

Selain penggunaan metode pembelajaran Jawa yang tepat juga dibutuhkan media pembelajaran agar metode yang diterapkan dapat memudahkan siswa aktif dalam pembelajaran. Secara singkat media pembelajaran digunakan untuk membantu dan mendukung kegiatan belajar-mengajar (Putri et al., 2023). Adapun media pembelajaran untuk membantu penerapan metode drill yang terapkan yaitu media Kartu Pintar Jawa atau KAPIJA. KAPIJA merupakan salah satu jenis *flash card* huruf yang berisikan *sandhangan* dan *pasangan* (Sari & Subrata, 2018). Adapun cara penggunaan media KAPIJA adalah sebagai berikut: (1) Siswa membentuk kelompok (2) Kemudian setiap kelompok diberikan satu kotak yang berisi media KAPIJA (3) Menyusun media kartu hingga membentuk kata dengan cara yang sama (4) Menyusun Mencocokkan kata atau kalimat dengan menggunakan huruf (5) Sambil membuat kata, siswa berdiskusi dengan kelompoknya (6) Setelah membuat kata pada kartu yang dibuatnya, mereka menuliskannya pada lembar kertas yang disediakan (7)) Siswa berlatih menulis abjad jawa dengan benar. Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan

menggunakan media KAPIJA dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya, penelitian Ria Novita Sari & Heru Subrata mengatakan bahwa mereka dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan 29 dari 40 siswa mendapatkan nilai lebih tinggi dari KKB sekolah (70), dan sekitar 70% siswa dapat menulis aksara Jawa dengan KAPIJA media.

Penelitian ini memperkenalkan media pembelajaran “Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) yang interaktif dan menarik, serta menerapkan metode drill untuk mengajar siswa bahasa Jawa. Penggunaan media KAPIJA yang berisi kosakata bahasa Jawa, dikombinasikan dengan metode drill (latihan secara terulang-ulang) merupakan inovasi dalam pembelajaran bahasa Jawa yang diharapkan dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penggunaan metode drill dengan media KAPIJA dalam pembelajaran bahasa Jawa pada siswa secara komprehensif. Metode drill yang diterapkan dengan bantuan media KAPIJA yang interaktif diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam berlatih dan menguasai pembelajaran bahasa Jawa dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa Jawa mereka.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang dikombinasikan dengan desain *pre-experimental. Design* berupa seperangkat *pre-test* dan *post-test*. Desain *Pre-Experimental* yang berbentuk *One Group Pre Post Test Design*. Populasi penelitian di SDN 2 Mantingan yaitu seluruh siswa di kelas V yang berjumlah 42. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan instrumen bentuk tes. Uji Validitas soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang di uji cobakan pada 32 siswa. Hasil perhitungan $r \times y$ dilihat pada tabel *product moment* yang bersignifikansi 5%. Hasil dinyatakan valid jika nilai r perhitungan lebih besar dari r tabel (Ilham, 2020). Berdasarkan perhitungan validitas dari butir soal yang dilakukan menggunakan SPSS 25.0 *for Windows* menunjukkan bahwa hasil validitas dari 20 Soal pretes dan postest dinyatakan Valid. Langkah selanjutnya adalah Uji Reliabilitas. Reliabilitas diuji berdasarkan data validitas sebelumnya. Nilai *Cronbach's Alpha* atau r yang dihitung berdasarkan pre-test dan post-test, yaitu 0,810 lebih besar dari 0,361, dan nilai *Cronbach's Alpha* atau r yang dihitung berdasarkan post-test, yaitu 0,810 lebih besar dari 0,361, sehingga hasil pre-postest

dianggap memiliki reliabilitas yang baik. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	20

Analisis data dilakukan setelah pre-test dan post-test selesai. Diujikan dengan uji-t yang menggunakan SPSS 25.0 for Windows. Hasil dari uji-t akan memperlihatkan Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-posttest pada kelompok yang menggunakan metode drill berbantuan media KAPIJA dalam pembelajaran aksara Jawa. Langkah-langkah yang diterapkan dalam menganalisis data sebagai berikut: 1) Menetapkan kriteria nilai pre-posttest, 2) Pemeriksaan uji normalitas pada data, dan 3) Pemeriksaan uji-t untuk membandingkan nilai tes awal dan tes akhir penggunaan metode drill berbantuan media KAPIJA dalam pembelajaran aksara Jawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari guru kelas V di SDN 2 Mantingan, diperoleh keterangan bahwa siswa kelas V masih mengalami hambatan dalam penguasaan aksara Jawa. Pembelajaran aksara Jawa merupakan bagian penting dari pendidikan bahasa Jawa, namun sayangnya banyak

siswa di kelas V yang kehilangan minat dan perhatian terhadap mata pelajaran ini. Salah satu penyebab utamanya adalah kesulitan yang mereka hadapi dalam memahami cara yang tepat untuk menempatkan *pasangan* huruf dan *sandhangan* aksara Jawa. Upaya dalam mengatasi permasalahan ini, Penelitian ini melibatkan 42 siswa kelas V di SDN 2 Mantingan, yang diajarkan materi aksara Jawa melalui metode Drill dengan bantuan Media Kartu Pintar Jawa (KAPIJA). Studi ini terdiri dari empat tahapan, yang meliputi: 1) Tahap pra-penelitian: Observasi setelah wawancara dengan guru kelas, 2) Tahap persiapan: Penyusunan instrument, 3) Tahap pelaksanaan pertama: Pretest sebelum penerapan metode Drill berbantuan KAPIJA dan, 4) Tahap pelaksanaan kedua: Pemberian treatment menggunakan metode Drill berbantuan KAPIJA dan posttest.

Penelitian ini menggunakan tes pre-test dan pos-ttest untuk mengevaluasi pemahaman siswa sebelum dan setelah mengikuti metode Drill dengan bantuan Media Kartu Pintar Jawa (KAPIJA). Tes tersebut terdiri dari 20 soal pretest dan posttest yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa tentang aksara Jawa. Tabel 2 di bawah ini merangkum kriteria penilaian hasil pretest siswa, yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat

pemahaman siswa berdasarkan skor yang mereka peroleh dalam tes pretest. Dengan adanya tabel ini, kami dapat menganalisis tingkat pemahaman awal siswa sebelum mereka terlibat dalam metode Drill dengan Media Kartu Pintar Jawa.

Tabel 2. Kriteria Hasil Pretest

Interval	Kriteria Kemampuan Belajar	Frekuensi
80 – 100	Luar biasa	0
70 – 79	Bagus	2
60 – 69	Tuntas	3
50 – 59	Belum maksimal	11
0 – 49	Tidak lulus	26
Rata- rata		44.4048
Jumlah		42

Data yang disajikan pada tabel di atas, terdapat informasi tentang jumlah siswa dan kriteria kemampuan dalam pelajaran aksara Jawa yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Tabel tersebut menunjukkan belum terdapat siswa yang memiliki kriteria luar biasa. Sebanyak 2 siswa memiliki kriteria bagus, 3 siswa yang memiliki kriteria tuntas, 11 siswa memiliki kriteria belum maksimal, dan 26 siswa memiliki kriteria tidak lulus. Dari jumlah total siswa di kelas V, rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 44.4048. Hal ini mencerminkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan siswa dalam pembelajaran aksara Jawa masih perlu ditingkatkan.

Tabel 3. Kriteria hasil posttest

Interval	Kriteria Kemampuan Belajar	Frekuensi
80 – 100	Luar biasa	26
70 – 79	Bagus	13
60 – 69	Tuntas	1
50 – 59	Belum maksimal	2
0 – 49	Tidak lulus	0
Rata- rata		79.6429
Jumlah		42

Berdasarkan tabel 3. terdapat informasi tentang jumlah siswa dan kriteria kemampuan berhitung perkalian yang diperoleh dari hasil penelitian. Tabel tersebut menekankan bahwa terdapat 26 siswa yang memiliki kriteria luar biasa. Sebanyak 13 siswa memiliki kriteria bagus, 1 siswa yang memiliki kriteria tuntas, 2 siswa memiliki kriteria belum maksimal, dan tidak terdapat siswa yang memiliki kriteria tidak lulus. Jumlah total siswa di kelas V, rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 79.6429. Hal ini mencerminkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan siswa dalam pembelajaran aksara Jawa memiliki peningkatan.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	df	Sig.	Statis tic	Df	Sig.
Pre-test	.124	42	.107	.955	42	.102
Post-test	.133	42	.060	.954	42	.088

a. Lilliefors Significance Correction

Setelah menentukan kriteria pretest dan posttest dilakukan pula uji Normalitas. Uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan residual lebih besar dari 0,05, maka berdistribusi normal (Nurchayyo & Riskayanto, 2018). Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4. mengemukakan bahwa hasil data sebelum dan sesudah penerapan berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai dari signifikansi uji normalitas untuk kedua kelompok data pretest dan post-test lebih besar dari 0,05, yaitu masing-masing sebesar 0,107 dan 0,060. Setelah memastikan bahwa data mengikuti distribusi normal, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji t *Paired Sample T-test* yang dapat terlihat dalam Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Uji t
Paired Samples Test

	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2- tail ed)
	Mean	Std. Deviation	Lower	Upper	
Pretest - Posttest	-14.38	2.267	-39.82	-7.93	.000
df	35	689	39	30.6	1

Hasil dari uji-t pada tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi 2-

tailed = 0.000, yang mempunyai arti kurang dari 0.05. Sementara hipotesis penelitian ini adalah Hipotesis Nol (Ho): tidak adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sekolah dasar yang menerapkan metode drill berbantuan media KAPIJA dalam pembelajaran aksara Jawa. dan Hipotesis Alternatif (H1): menunjukkan perbedaan signifikan. Media KAPIJA dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari aksara Jawa secara efektif melalui penggunaan metode drill. Ho atau hipotesis nol, ditolak, sedangkan H1 atau hipotesis alternatif diterima. Artinya, siswa sekolah dasar yang menggunakan metode drill berbantuan media KAPIJA dalam pembelajaran aksara Jawa menunjukkan hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji dari penelitian, tes (Pretest dan Posttest) diberikan pada awal dan akhir pertemuan. Nilai Posttest setelah menggunakan metode drill berbantuan media KAPIJA menghasilkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Pretest sebelum diberikan perlakuan. Metode drill berbantuan media KAPIJA menjadi salah satu metode dan media yang membantu siswa belajar pembelajaran aksara Jawa. Dengan adanya metode drill siswa belajar tanpa menghafalkan, hal ini dikarenakan metode drill menggunakan

Teknik pengulangan yang sama secara terus-menerus yang membuat siswa terbiasa dan mengingat tanpa menghafalkan. Selain menggunakan metode drill juga menerapkan media Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) yang mampu mengembangkan kreativitas mereka dalam penyusunan kata maupun kalimat dari media kartu yang tersedia sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan namun bermakna. Berikut ini penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Adapun penelitian dari (Muslihah & Asmara, 2019) menunjukkan bahwa penggunaan metode drill mampu meningkatkan kemampuan menulis aksara Ullu pada mahasiswa, dengan peningkatan nilai sebesar 25,07 poin. Penelitian ini selaras dengan penelitian baru yang berjudul "Penerapan Metode Drill dengan Media Kartu Pintar Jawa (KAPIJA): Efektivitas dalam Pembelajaran Bahasa Jawa" juga menunjukkan hasil yang serupa. Penelitian ini tidak hanya menerapkan metode drill, tetapi juga menggunakan media pembelajaran KAPIJA. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai rata-rata dari siswa telah meningkat dari 44.4048 menjadi 79.6429. Selanjutnya penelitian terdahulu yang diselesaikan oleh (R. N. Sari & Subrata, 2018) menemukan bahwa penggunaan media KAPIJA mampu

meningkatkan hasil belajar siswa dalam penulisan aksara Jawa. Sekitar 70% dari 40 siswa yang terlibat berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) sekolah setelah menggunakan media KAPIJA. Hal ini juga selaras dengan penelitian terkini, meskipun kedua penelitian ini menggunakan media KAPIJA, hasil yang diperoleh berbeda. Penelitian terbaru yang menggabungkan metode drill dan media KAPIJA menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan media KAPIJA. Temuan ini sejalan dengan hasil perbandingan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa kombinasi metode drill dan media KAPIJA memberikan efek yang lebih besar pada peningkatan hasil belajar siswa. Metode drill yang menekankan pada latihan intensif, ketika dipadukan dengan media KAPIJA yang interaktif dan inovatif, menciptakan sinergi yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa metode drill yang dikombinasikan dengan media Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 2 Mantingan dalam pembelajaran aksara Jawa. Penerapan

metode ini menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 44,4 pada pretest menjadi 79,6 pada posttest. Metode drill yang berfokus pada latihan berulang dan media KAPIJA yang interaktif berhasil membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Hasil penelitian menunjukkan bukti kuat tentang efektivitas metode drill dengan media Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) pada pembelajaran bahasa Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha, I. K. agus. (2021). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Smash Bulutangkis Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 4 Busungbiu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 46–55.
- Budiasuti, P., Soenarto, S., Muchlas, M., & Ramndani, H. W. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 39–48.
- Febrianingrum, L., & WIranti, D. A. (2023). Pengaruh Media Puzzle terhadap Hasil Belajar Aksara Jawa di Kelas IV Sekolah Dasar. *Basicedu*, 7(6), 4098–4109.
- Herliana, I. C., Kurniasih, & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 155–166.
- Ilham, S. (2020). Pengaruh Media Augmented Reality (AR) Bangun Ruang terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3(2), 524–532.
- Kamalia, L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu UNO Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Sandhangan Swara Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 10, 1127–1136.
- Made Suardiana, I. (2021). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 542–547.
- Mardiana, I. N. (2022). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes pada Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 182–187. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45821>
- Muslihah, N. N., & Asmara, Y. (2019). Penerapan Metode Drill terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Aksara Ulu. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 2(2), 175–189. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i2.607>
- Nurchahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Putri, A. V. E., Sofiana, N., & Hamidaturrohmah. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Math Animaker Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V Sd Negeri 5 Sinanggul.

- Elips: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 180–191.
- Rachmawati, R. R. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Menggunakan Media Wayang Aksara pada Siswa Kelas 3 SDN Temas 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(2), 1014–1036.
- Rahayu, J. R. (2021). Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1026–1033.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1332>
- Sari, A. D., & Prabawati, I. (2016). Implementasi peraturan Gubernur Jawa timur nomer 19 tahun 2014 tentang mata pelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal wajib di Sekolah/Madrasah pada sekolah menengah kejuruan Negeri 1 Kertosono Kabupaten Nganjuk. *Kajian Kebijakan Publik*, 01(01), 1–8.
- Sari, N. K., Budiarto, M. T., & Rozhana, K. M. (2021). Students' Digital Thinking Skills in Solving Mathematics Problems. *Proceedings of the 1st International Conference on Mathematics and Mathematics Education (ICMMEd 2020)*, 550.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210508.076>
- Sari, R. N., & Subrata, H. (2018). Efektivitas penggunaan Kartu Pintar Jawa (KAPIJA) dalam keterampilan menulis aksara Jawa. *Penggunaan Media Kartu Pintar Jawa (KAPIJA)*, 06(05), 829–838.
- Surya, N. F., Wenda, D. D. N., & Primasatya, N. (2023). Pengembangan media pembelajaran paku Saraja pada materi aksara Jawa untuk siswa kelas IV SD. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 57–66.
- Sutarni, sri. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP dengan Menerapkan Metode IMPROVE. *Jurnal Pena Edukasi*, 4(1), 779–787.
- Suwarsi. (2015). Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Aksara Jawa melalui metode drill. *EDUSCOPE*, 1(1), 22–28.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., & Syaza, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, 1(1), 13–24.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Yusmiati, A., Prasetyawati, D., & Asep Ardiyanto. (2018). Penggunaan media kartu aksara dalam pembelajaran aksara Jawa dengan model jigsaw pada siswa kelas IV. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 3(1), 103–114.